



Member of
IFAC
International Federation of Accountants

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Akuntansi Keuangan

Berdasarkan **SAK Berbasis IFRS**

BUKU 1
EDISI
KEEMPAT



HANS
ROSITA
LIANNY
MERLIYANA
SYLVIA
ERSA

BUKU Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS ini ditulis untuk mengisi kekosongan literatur khususnya *textbook* Indonesia di bidang akuntansi keuangan yang berkembang dengan pesat mengiringi gelombang globalisasi, yang dibahas dengan merujuk pada peraturan perundungan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Selain untuk perguruan tinggi, buku ini juga berguna dibaca oleh para praktisi baik di bidang profesi akuntan publik maupun para eksekutif berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun tidak, agar dapat memahami dan mengikuti perkembangan akuntansi keuangan terkini.

Materi yang dibahas dalam Buku 1 Edisi Ketiga mencakup:

- Bab 1** Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan
- Bab 2** Kerangka Konseptual
- Bab 3** Siklus Akuntansi
- Bab 4** Penyajian Laporan Keuangan
- Bab 5** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas
- Bab 6** Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas
- Bab 7** Pengenalan Instrumen Keuangan
- Bab 8** Kas dan Piutang
- Bab 9** Persediaan
- Bab 10** Aset Tetap
- Bab 11** Properti Investasi
- Bab 12** Aset Takberwujud



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1
Menteng, Jakarta 10310
Telp: +6221 31904232 (hunting)



BUKU 1
EDISI
KEEMPAT

Akuntansi Keuangan

Berdasarkan **SAK Berbasis IFRS**

Akuntansi Keuangan

Berdasarkan **SAK Berbasis IFRS**

BUKU 1
EDISI
KEEMPAT

HANS KARTIKAHADI | ROSITA ULI SINAGA
LIANNY LEO | MERLIYANA SYAMSUL
SYLVIA VERONICA SIREGAR | ERSATRI WAHYUNI



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



International Federation of Accountants

Akuntansi Keuangan

Berdasarkan **SAK Berbasis IFRS**

BUKU 1
EDISI
KEEMPAT

HANS KARTIKAHADI
ROSITA ULI SINAGA
LIANNY LEO
MERLYANA SYAMSUL
SYLVIA VERONICA SIREGAR
ERSA TRI WAHYUNI

Hak Cipta @2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditemukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan mendasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113:

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Kartikahadi, Hans; Sinaga, Rosita Uli; Leo, Lianny;
Syamsul, Merliyana; Siregar, Silvia Veronica; Wahyuni, Ersa Tri**

Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1 Edisi Keempat
—Cetakan Pertama—Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2023
1 jil., 476 hal., 17,6 × 25 cm.

ISBN 000-000-0000-00-0

1. Akuntansi I. Akuntansi Keuangan
- II. Hans Kartikahadi; Rosita Uli Sinaga;
Ersa Tri Wahyuni; Silvia Veronica Siregar; Merliyana Syamsul

Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Keempat Buku 1

Editor : Tim Editor IAI

Desain Sampul & Tata Letak : Tim Kreatif IAI

Cetakan Pertama : Juli 2023

Diterbitkan oleh:

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Tentang Penulis

Hans Kartikahadi



Hans Kartikahadi adalah pendiri KAP Hans Kartikahadi & Co, dan salah seorang pendiri Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM), *member firm* Deloitte Touche Tohmatsu, salah satu dari “*the Big Four*”. Ia meraih gelar doktorandus ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan terdaftar Akuntan Register Negara No. D 320 (lama) dan Register Negara Akuntan (RNA) No. 3 (baru). Hans mendapatkan kesempatan belajar pada *nondegree program* di Jerman Barat tahun 1969 dan *visiting scholar* di University of Illinois at Urbana – Champaign USA, tahun 1982.

Hans mengembangkan kariernya secara berimbang dalam tiga jalur yang saling terkait: staf pengajar jurusan akuntansi FEUI, aktif di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berpraktik sebagai akuntan publik. Sebagai staf pengajar, pada HUT ke-55 FEUI ia terpilih sebagai dosen terbaik untuk Departemen Akuntansi. Setelah berbakti selama lebih dari 40 tahun di almamaternya, Hans telah pensiun secara resmi dengan jabatan terakhir Lektor Kepala Utama dan mendapatkan Satya Lencana Karya Satya 30 tahun (emas) dari Presiden RI. Terakhir, almamaternya FEBUI pada tahun 2017 menganugerahi Piagam Wiraprakarsa Aditama, *Outstanding Achievement Award* kepada alumnusnya yang dianggap berjasa dalam mengembangkan akuntansi di Indonesia.”

Sebagai salah seorang pendiri Seksi Akuntan Publik (cikal bakal Kompartemen Akuntan Publik IAI, IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), Hans pernah menjabat Ketua Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (cikal bakal Dewan Standar Akuntansi Keuangan), untuk masa bakti 1986–1990 dan 1990–1994, dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) untuk periode 2000–2003. Ia dikenal sebagai seorang perintis pembaharuan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan mengacu pada International Accounting Standard (IAS) jauh sebelum program konvergensi IFRS/IAS menjadi arus global. Atas darma baktinya, pada saat HUT ke-51 IAI, Hans menerima anugerah piagam tertinggi *Achievement Award*. Sebelum pensiun dari dunia praktik, Hans pernah menjabat Chairman dan CEO group HTM, DTT Asia Pacific Management Council Member, dan DTT International Board Member.

Rosita Uli Sinaga



Rosita adalah *Financial Services Industry Leader Deloitte Indonesia, Assurance Advisory Leader Deloitte Indonesia, dan State Owned Enterprise Clients Relationship Leader Deloitte Indonesia*. Beliau berpengalaman selama lebih dari 30 tahun sebagai konsultan di bidang akuntansi, keuangan dan transformasi proses pelaporan keuangan berbasis digital. Rosita berpengalaman luas membantu implementasi berbagai PSAK/IFRS baru, termasuk di dalamnya implementasi PSAK 71 dan PSAK 74 di berbagai bank dan perusahaan asuransi di Indonesia.

Rosita lulus S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan meraih gelar magister manajemen dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007 dan memiliki sertifikasi profesi *Chartered Accountant (Indonesia)* dan *Certified Public Accountant (Indonesia)* serta terdaftar sebagai Akuntan Beregister di Kementerian Keuangan.

Rosita mengembangkan kariernya dalam beberapa jalur yang saling berkaitan antara lain sebagai staf pengajar jurusan akuntansi FEB UI, aktif di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berpraktik sebagai akuntan publik. Pada periode 2014–2018, 2018–2022 dan 2022–2026, ia terpilih sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI yang mengetuai bidang pengembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sebelumnya beliau adalah Ketua DSAK IAI sejak tahun 2009–2015. Di bawah kepemimpinannya, DSAK-IAI berkali-kali mencatatkan momentum bersejarah dengan adanya konvergensi IFRS ke dalam SAK. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik) IAI, mewakili IAI sebagai anggota Komite Profesi Akuntan Publik pada periode 2013–2019, dan menjadi *Technical Advisor International Federation of Accountants (IFAC) Board Member* (2016–2017).

Sejak tahun 2020, Rosita adalah Ketua *Task Force Comprehensive Corporate Reporting* IAI yang mendorong dibentuknya Dewan Standar Laporan Berkelaanjutan di bawah IAI. Saat ini Rosita juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengarah Komite Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (sejak 2010–sekarang), anggota dari Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Gabungan dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan BUMN (2022–2027) dan pada tahun 2022 beliau terpilih kembali mewakili Dewan Pengurus Nasional IAI sebagai anggota dari Komite Profesi Akuntan Publik untuk periode 2022–2025.

Lianny Leo



Lianny Leo adalah praktisi akuntansi dengan pengalaman lebih dari tiga puluh tahun. Ia menjalani karir mulai dari staf auditor sampai dengan Partner di Kantor Akuntan Publik Deloitte Jakarta, Deloitte San Francisco, Moore Stephens Jakarta, dan terakhir di Darmawan Hendang Kaslim & Rekan. Dalam organisasi IAI, Lianny aktif dalam Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP) untuk masa bakti 2019–2023, dan menjadi Ketua DSAP sejak tahun 2022. Sebelumnya Lianny merupakan anggota DSAK masa bakti 2013–2019 dan Tim Implementasi SAK IAI masa bakti 2009–2012.

Lianny meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Magister Akuntansi dari universitas yang sama. Pada tahun 2011, Lianny menyelesaikan disertasinya dan meraih gelar Doktor dari Universitas Indonesia. Ia juga menjadi pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan sebagai pembicara di berbagai seminar dan pelatihan, serta menjadi anggota komite audit di beberapa perusahaan publik dan perusahaan jasa keuangan.

Merliyana Syamsul



Merliyana Syamsul berpengalaman sebagai akuntan publik sekaligus akademisi dalam bidang akuntansi. Ia meraih gelar sarjana ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Magister Manajemen pada universitas yang sama. Merli pernah menjadi Partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Ltd, salah satu dari “*the Big Four*”.

Merli memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun dalam bidang akuntansi, konsultasi manajemen, dan audit, termasuk pengalaman kerja di Deloitte Australia. Ia juga aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar dan pelatihan yang diadakan oleh berbagai institusi dan perusahaan di Indonesia.

Merli juga menjadi staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia baik pada program Reguler S1 dan Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Akuntansi (MAKSI-PPAK FEUI) sejak tahun 1999. Merli adalah anggota Tim Implementasi SAK IAI periode 2012–2017. Sebelumnya, ia menjadi anggota DSAK IAI untuk masa bakti 2006–2012.

Sylvia Veronica Siregar



Sylvia Veronica Siregar merupakan anggota Tim Implementasi SAK IAI periode 2015–2018. Sebelumnya Sylvia menjadi anggota DSAK IAI untuk periode 2009–2014.

Saat ini Sylvia adalah staf pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Ia meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi dan Doktor bidang Akuntansi, keduanya dengan prestasi *cum laude* dari Universitas Indonesia.

Sylvia aktif melakukan riset dan penulisan akademik dalam bidang akuntansi. Beberapa makalahnya masuk dipublikasikan di beberapa jurnal nasional dan internasional, seperti *The International Journal of Accounting*, *Asian Journal of Business and Accounting*, *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, serta Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Ia juga menjadi penulis untuk beberapa buku teks akuntansi.

Sebagai profesional, Sylvia saat ini menjadi anggota dua komite audit di dua perusahaan publik. Sebelumnya ia pernah menjadi anggota Komite GCG PT PLN (Persero) dan auditor di KAP Hanadi, Sarwoko, dan Sandjaja (Ernst & Young Indonesia).

Ersa Tri Wahyuni



Ersa Tri Wahyuni, SE, M.Acc, PhD, CA, CPMA, CPSAK, CPA, CWM, CACP adalah dosen akuntansi dan peneliti pada Departemen Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung sejak tahun 2008 dan saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit FEB UNPAD. Menamatkan S1 dari STEKPI Jakarta (Sekarang Universitas Trilogi) bidang akuntansi dan S1 bidang manajemen keuangan keduanya dengan predikat Cum Laude. Menamatkan Master of Accounting dari University of Melbourne tahun 2003 dan S3 dari University of Manchester tahun 2015.

Beliau juga lulusan terbaik program PPAk Trisaki angkatan IX tahun 2011.

Saat ini Ersa juga anggota dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI dan wakil ketua IAMI (Institute Akuntan Manajemen Indonesia). Ersa Tri Wahyuni adalah penulis buku-buku akuntansi keuangan dan konsultan akuntansi dan keuangan selama lebih dari 15 tahun. Beliau juga merupakan dosen tamu di berbagai universitas dalam dan luar negeri.

Sambutan Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI



Sebagai negara G-20, entitas dan praktisi di Indonesia dituntut memiliki pemahaman yang sama dengan bahasa bisnis internasional. Dalam aspek akuntansi dan keuangan, Indonesia harus menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan diterima di seluruh dunia. Dalam kapasitas itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai standard setter telah menunjukkan dukungan nyata dalam bentuk adopsi IFRS Accounting Standards ke dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan IAI.

IAI melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah melakukan konvergensi SAK dengan IFRS Accounting Standards sejak tahun 2012. Proses konvergensi ini juga merupakan bentuk komitmen IAI sebagai anggota International Federation of Accountants (IFAC) untuk menerapkan standar internasional dalam praktik keprofesian, termasuk standar pelaporan keuangan. Saat ini kerangka pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia adalah SAK yang konvergen dengan IFRS Accounting Standards, SAK Entitas Privat (SAK EP), SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta SAK Internasional yang baru disahkan IAI pada 12 Desember 2022.

Sebagai satu-satunya negara G20 di regional ASEAN, Indonesia dipandang sebagai natural leader bagi perekonomian di kawasan ini. Sebagai konsekuensi dari posisi tersebut, Indonesia harus memiliki para profesional di bidang akuntansi, bisnis, dan keuangan yang mempunyai kapabilitas dan kompetensi tinggi. Mereka inilah yang akan mempersiapkan dan menjaga ekosistem pelaporan keuangan Indonesia yang dapat diperbandingkan di level regional, bahkan global.

Akuntansi keuangan sangat berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta regulator, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kunci dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah entitas. Penerbitan kembali buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS edisi keempat ini menjadi penting dan relevan dalam konteks ini. Seluk beluk tentang akuntansi keuangan yang ditulis secara komprehensif dalam buku ini, merupakan modal keilmuan penting bagi seorang calon akuntan profesional.

Buku edisi keempat ini ditulis enam akuntan profesional yang sangat berpengalaman dan memahami perkembangan keilmuan dan praktik akuntansi dengan paripurna, yaitu Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Silvia Veronica Siregar, dan Ersa Triwahyuni. Faktanya, mereka adalah para penulis yang sangat kompeten dan mampu menyajikan kedinamisan perkembangan akuntansi keuangan seiring dengan makin berkembangnya model bisnis di era globalisasi dengan jelas dan terstruktur.

Atas nama IAI, saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada para penulis buku edisi keempat ini. Buku ini melanjutkan tonggak penting yang menandai kemajuan signifikan di bidang pendidikan akuntansi keuangan di Indonesia. Buku ini menampilkan materi paling mutakhir terkait akuntansi keuangan dan mampu menjadi panduan praktis yang memberikan wawasan mendalam terkait konsep-konsep kunci dan penerapan praktis standar global dalam konteks bisnis modern.

Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat ini, di mana tantangan bisnis semakin kompleks, buku ini hadir pada saat yang tepat. Penerapan standar akuntansi keuangan yang konvergen dengan standar global secara tepat adalah kunci untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan, memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan, dan menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. Karena itu, buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi juga merupakan alat pembelajaran penting bagi proses pengambil keputusan bisnis untuk mencapai kesuksesan dalam era akuntansi global. Buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para akuntan, dosen, dan pelaku bisnis di Indonesia untuk menerapkan SAK secara cermat dan akurat.

Akhir kata, kami berharap bahwa buku "Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Keempat" ini akan menjadi sarana yang berharga untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman kita tentang akuntansi keuangan yang berkualitas dalam konteks global. Mari kita terus mengembangkan kompetensi profesional dan mendorong keunggulan perekonomian Indonesia.

Selamat kepada semua yang terlibat dalam terbitnya buku ini, semoga kesuksesan ini menjadi awal dari banyak prestasi yang luar biasa di masa depan. Terima kasih.

Jakarta, Juni 2023

Dr. Ardan Adiperdana, CA.
Ketua Dewan Pengurus Nasional
Ikatan Akuntan Indonesia

Sambutan Ketua Dewan Penasihat IAI



Atas nama Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), saya sangat bangga dan antusias menyambut terbitnya buku "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS" edisi keempat. Buku ini merupakan kontribusi yang luar biasa dalam pengembangan akuntansi keuangan di Indonesia. Saya percaya bahwa selain sebagai sarana pembelajaran akademik, buku ini dapat menjadi panduan penting bagi para praktisi akuntansi dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS di Indonesia. Standar-standar tersebut memainkan peran yang sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, andal, dan transparan, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis global menuntut adanya penyesuaian dan pemahaman yang kuat terhadap standar akuntansi internasional. Melalui adopsi IFRS Accounting Standards ke dalam SAK yang dilakukan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI, Indonesia telah menunjukkan komitmen yang nyata dalam menghadapi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia.

Dalam kapasitas sebagai Ketua Dewan Penasihat IAI, saya memberikan apresiasi kepada Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI yang terus berupaya memperkuat ekosistem keuangan di Indonesia, melalui program pengembangan SDM akuntansi dan keuangan. Program ini menjadi bagian penting dari Rencana Strategis IAI 2022–2026: IAI Tumbuh, Kuat, dan Berkelanjutan yang akan, sedang, dan terus dijalankan secara konsisten. Dalam konteks ini, saya melihat buku ini sebagai sarana penting dalam memperkuat kompetensi dan kualitas SDM akuntansi dan keuangan di Indonesia.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan apresiasi yang tinggi kepada enam penulis yang luar biasa, yaitu Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Silvia Veronica Siregar, dan Ersa Triwahyuni, yang telah menghasilkan karya yang sangat berharga ini. Mereka adalah profesional akuntansi yang berpengalaman dan kompeten, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam bidang akuntansi keuangan.

Dengan memahami dan mengimplementasikan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara global, para akuntan akan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada klien dan pemangku kepentingan, serta memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di Indonesia. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan buku ini. Tentunya terima kasih dan apresiasi kepada IAI atas komitmen adopsi standar akuntansi internasional di Indonesia, serta komitmen penguatan ekosistem keuangan Indonesia.

Saya berharap buku "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS" ini akan menjadi referensi utama bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi akuntansi, dan semua yang tertarik dalam bidang akuntansi keuangan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan profesi akuntan di Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Prof. Moermahadi Soerja Djanegara, CA.

Ketua Dewan Penasihat
Ikatan Akuntan Indonesia

Sambutan Ketua Dewan Pengawas IAI



Pertama-tama, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para penulis yang telah menghasilkan karya luar biasa ini. Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Silvia Veronica Siregar, dan Ersa Tri wahyuni telah menunjukkan kompetensi dan pengalaman mereka dalam menghadirkan buku yang berkualitas tinggi ini. Kontribusi mereka tidak hanya berdampak pada perkembangan akuntansi keuangan di Indonesia, namun juga memberikan arahan yang berharga bagi para praktisi dan mahasiswa akuntansi.

Sebagai Ketua Dewan Pengawas IAI, saya mengakui pentingnya standar akuntansi keuangan yang konvergen dengan standar global. Melalui adopsi IFRS Accounting Standards ke dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadirkan praktik akuntansi yang transparan, kredibel, dan dapat diandalkan di Indonesia.

Buku "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS" ini adalah buktinya dari upaya kolektif dan kolaboratif para praktisi akuntansi dalam menerapkan standar akuntansi internasional. Buku ini menyajikan pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan penerapan praktis standar global dalam konteks bisnis modern. Fakta bahwa buku edisi keempat ini, dengan substansi yang terus dimutakhirkan, menjadi jawaban atas perkembangan akuntansi keuangan di Indonesia yang sangat dinamis.

Sebagai Dewan Pengawas, saya melihat buku ini bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga berperan sebagai alat pembelajaran yang penting bagi para praktisi akuntansi dalam menjalankan tugas mereka dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi. Buku ini dapat membantu para praktisi menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis global yang terus berubah.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada IAI dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buku ini, sejak dari edisi pertama pada Oktober 2019. Saya meyakini, kolaborasi dan kerjasama yang baik antara

pihak-pihak terkait sangat penting dalam mengembangkan profesi akuntansi di Indonesia.

Saya berharap buku "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS" ini akan menjadi panduan yang berharga bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi akuntansi, dan semua pihak yang tertarik dalam bidang akuntansi keuangan. Semoga buku ini mampu memperkaya pengetahuan dan memperkuat kompetensi calon SDM akuntan Indonesia untuk bersiap mengemban tanggung jawab sebagai akuntan profesional masa depan.

Jakarta, Juni 2023

Prof. Mardiasmo, CA.

Ketua Dewan Pengawas
Ikatan Akuntan Indonesia

Kata Pengantar

Akuntansi keuangan dapat dikatakan merupakan tulang punggung atau poros dasar sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas atau unit usaha, dan juga merupakan jalur informasi penting antar unit mikro (entitas bisnis) dengan unit makro (publik, entitas pemerintah, negara).

Buku Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS ini ditulis untuk mengisi kekosongan literatur khususnya *textbook* Indonesia di bidang akuntansi keuangan yang berkembang dengan pesat mengiringi gelombang globalisasi.

Akuntansi keuangan bertujuan menyusun laporan keuangan yang andal dan tidak memihak (*independent*) untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan entitas pelaporan. Dalam era globalisasi dan seiring dengan dinamika bisnis, produk akuntansi keuangan menjadi makin kompleks dan harus dapat dibaca dan digunakan oleh para pemangku kepentingan yang tersebar secara global. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui organnya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah secara tanggap mengikuti gelombang konvergensi standar akuntansi keuangan nasional ke standar akuntansi internasional, yaitu dengan menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

Kendala Pendidikan dan Praktik Akuntansi di Indonesia

Kendala yang sedang dihadapi dunia pendidikan akuntansi di Indonesia adalah masih langkanya *textbook* akuntansi keuangan Indonesia yang dapat diandalkan mengikuti perkembangan akuntansi yang sangat dinamis ini. Banyak perguruan tinggi di Indonesia masih mengandalkan buku wajib Amerika Serikat yang berdasarkan standar akuntansi Amerika Serikat yang berbasis USGAAP (*United States Generally Accepted Accounting Principles*), padahal dalam praktik penyusunan laporan keuangan di Indonesia wajib berdasarkan SAK yang berbasis IFRS. Beberapa *textbook* Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS yang tersedia di pasar tidak sepenuhnya dapat digunakan karena menggunakan versi IFRS yang berbeda dengan versi yang diadopsi SAK. Buku ini ditulis oleh para penulis yang sangat aktif di bidang pendidikan, anggota DSAK yang sebelumnya disebut Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (KPAI), yaitu organ berotoritas menyusun standar akuntansi keuangan di bawah IAI, dan empat orang di antaranya juga telah lama berpraktik sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan Publik *member firm* Deloitte Touche Tohmatsu, salah satu dari *the big four*.

Masalah akuntansi keuangan berkaitan erat dengan peraturan perundangan dan hukum positif yang berlaku di suatu negara. Agar lebih “membumi”, dalam pembahasan diusahakan merujuk ke peraturan perundangan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Selain untuk perguruan tinggi, buku ini juga berguna dibaca oleh para praktisi di bidang profesi akuntan publik maupun para eksekutif berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun tidak, untuk dapat memahami dan mengikuti perkembangan akuntansi keuangan terkini.

Menitikberatkan Pengertian Konsep

Sesuai dengan perkembangan SAK berbasis IFRS yang beralih dari *rules-based* ke *principles based*, maka penulisan menitikberatkan pada pengertian konsep. Dalam beberapa bab diselipkan beberapa kasus yang dalam menyelesaiannya membutuhkan pemahaman konsep yang terintegrasi. Tujuannya untuk memperkenalkan kepada pembaca bahwa seringkali analis suatu transaksi membutuhkan pemahaman atas berbagai prinsip akuntansi yang terdapat di beberapa SAK yang saling terkait.

Sistematika

Buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS ini disusun berdasarkan topik-topik yang dibahas dalam SAK dan telah diterbitkan dalam dua buku dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BUKU 1	BUKU 2
Bab 1 Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan	Bab 1 Liabilitas
Bab 2 Kerangka Konseptual	Bab 2 Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
Bab 3 Siklus Akuntansi	Bab 3 Akuntansi dan Pelaporan Ekuitas
Bab 4 Penyajian Laporan Keuangan	Bab 4 Laba Per Saham
Bab 5 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas	Bab 5 Akuntansi untuk Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama
Bab 6 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas	Bab 6 Pendapatan dan Beban
Bab 7 Pengenalan Instrumen Keuangan	Bab 7 Pajak Penghasilan
Bab 8 Kas dan Piutang	Bab 8 Akuntansi Imbalan Pascakerja
Bab 9 Persediaan	Bab 9 Akuntansi Sewa
Bab 10 Aset Tetap	Bab 10 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
Bab 11 Properti Investasi	Bab 11 Pelaporan Arus Kas
Bab 12 Aset Takberwujud	Bab 12 SAK ETAP dan SAK EMKM

Materi yang dibahas dalam Buku Satu dan Buku Dua sebanyak 24 bab telah mencakup bahan pembelajaran pokok mata kuliah Akuntansi Keuangan 1 dan Akuntansi Keuangan 2 atau Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*) pada masa kini.

Seperti telah disebutkan di muka bahwa penulisan buku ini sangat memperhatikan peraturan perundangan dan hukum positif yang berlaku di Republik Indonesia. Terutama Buku Dua, Bab 3 *Akuntansi dan Pelaporan Ekuitas* dibahas berdasarkan berbagai ragam entitas yang ada di Indonesia, yaitu Entitas Bukan Badan Hukum (Usaha/Perusahaan Perorangan, Persekutuan Perdata, Persekutuan Firma, dan Persekutuan Komanditer (CV)) dan Entitas Berbentuk Badan Hukum (Persoran Terbatas, Perseroan Terbatas Tbk, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Yayasan). Bab 7 *Pajak Penghasilan* dibahas berdasarkan peraturan perundangan perpajakan RI dan Bab 8 *Akuntansi Imbalan Pascakerja* dibahas dengan mengacu pada UU Dana Pensiun, UU Ketenagakerjaan, dan UU Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial. Dalam Bab 12 secara khusus telah dibahas SAK ETAP dan SAK EMKM yang khusus berlaku di Indonesia.

Dilengkapi Rujukan, Tujuan Pembelajaran, Ikhtisar Pembelajaran, Pertanyaan, dan Latihan

Untuk memudahkan proses belajar-mengajar, setiap bab diawali dengan menyebutkan rujukan, baik SAK, IFRS, atau peraturan perundangan yang berlaku; tujuan pembelajaran; dan diakhiri dengan ikhtisar pembelajaran. Setiap bab juga dilengkapi dengan serangkaian pertanyaan dan latihan.

Semoga buku ini dapat memperkaya buku wajib bagi jurusan akuntansi di perguruan tinggi Indonesia dan bermanfaat bagi perkembangan dunia profesi akuntansi di tanah air.

Perbedaan Buku Edisi Keempat dengan Edisi Ketiga

Dalam Buku Satu Edisi Ketiga diperkenalkan PSAK 71: *Instrumen Keuangan* secara singkat. Bersama dengan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan* dan PSAK 73: *Sewa*, ketiga standar akuntansi ini efektif berlaku 1 Januari 2020. Prinsip pengaturan akuntansi dalam ketiga standar ini berbeda secara signifikan dengan prinsip pengaturan akuntansi dalam standar maupun interpretasi standar sebelumnya. Buku Satu Edisi Keempat ini membahas instrumen keuangan dalam Bab 7 dan 8 berdasarkan prinsip pengaturan dalam PSAK 71: *Instrumen Keuangan*. Buku ini juga merevisi pembahasan mengenai kerangka konseptual dalam Bab 2 mengikuti Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan yang disahkan pada tanggal 11 Desember 2019 dan memperkenalkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, mengacu pada *IFRS for SMEs* versi 2015, yang disahkan pada tanggal 30 Juni 2021. Contoh-contoh laporan keuangan di dalam buku ini juga sudah disesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2021.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Ardan Adiperdana, Prof. Mardiasmo, Ph.D., dan Prof. Dr. Moermahadi Soerja Djanegara yang telah berkenan memberikan kata sambutan dan testimoni atas buku ini. Terima kasih kepada kawan sejawat yang telah memberikan masukan yang berharga.

Kepada Ikatan Akuntan Indonesia yang telah berkenan menerbitkan buku ini, Direktur Eksekutif Ibu Elly Zarni Husin beserta staf, khususnya Bapak Dedi Irawan dan Tim Editorial, kami mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa dukungan mereka tak mungkin buku ini terbit.

Kami menyadari buku ini pasti masih banyak kekurangan dan menjadi tanggung jawab kami untuk menyempurnakan lebih lanjut. Kami mohon kritik dan saran perbaikan dari para pembaca dan pengguna buku ini. Terima kasih.

Jakarta, Juni 2023

Hans Kartikahadi

Rosita Uli Sinaga

Lianny Leo

Merliyana Syamsul

Sylvia Veronica Siregar

Ersa Tri Wahyuni

PERHATIAN

Buku ini hanyalah merupakan literatur dan *textbook*, dan bukan merupakan suatu Standar Akuntansi Keuangan atau peraturan perundangan yang dapat dijadikan rujukan resmi dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagai sumber rujukan resmi haruslah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perundangan yang berlaku yang diterbitkan badan berwenang.

Daftar Isi

Tentang Penulis	iii
Sambutan Ketua DPN IAI	vii
Sambutan Ketua Dewan Penasihat IAI	ix
Sambutan Ketua Dewan Pengawas IAI	xi
Kata Pengantar	xiii
Bab 1 Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan	1
Pendahuluan	2
Akuntansi, Akuntansi Bisnis, dan Akuntansi Keuangan	2
Akuntansi.....	3
Akuntansi Sektor Mikro	4
Akuntansi Sektor Makro.....	8
Peran Akuntansi dalam Pengalokasian Sumber Daya Ekonomi.....	10
Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya.....	11
Standar Akuntansi Keuangan.....	13
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia	14
Dari Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) ke Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	14
Penyusun Standar Akuntansi Keuangan	17
Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia.....	17
Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) ..	18
Standar Akuntansi Keuangan Enitas Privat (SAK EP).....	18
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	18
Standar Akuntansi Syariah	19
Standar Akuntasi Pemerintahan.....	19
Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) International Accounting Standards (IAS)	19
Model Kontinental.....	20
Model Anglo-Saxon	21
IASC/IASB dan IAS/IFRS	22
Organisasi IASB.....	23
The Trustees of the IFRS Foundation.....	23
Monitoring Board	23
Standar Advisory Council (SAC)	24
The International Financial Reporting Interpretation Committee (IFRIC).....	24
Proses Penyusunan IFRS	24
DSAK dan SAK	24
Due Process Prosedure Penyusunan dan Pencabutan SAK.....	26
Masalah dan Tantangan yang Dihadapi Indonesia dalam Konvergensi IAS/IFRS...	27

Keterbatasan Laporan Keuangan.....	28
Isu dan Tantangan Pelaporan Keuangan.....	29
Ikhtisar Pembelajaran	30
Lampiran.....	32
Lampiran 1-1: Topik Seminar Nasional PAI 1991	32
Lampiran 1-2: Struktur Organisasi the IFRS Foundation	34
Lampiran 1-3: Bagan Organisasi DSAK	34
Lampiran 1-4: Jadilah Akuntan Profesional	35
Pertanyaan.....	41
Latihan.....	41
Bab 2 Kerangka Konseptual	43
Pengertian Kerangka Konseptual	44
Tujuan dan Status.....	44
Tujuan Pelaporan Keuangan	45
Keterbatasan Laporan Keuangan Bertujuan Umum.....	46
Informasi tentang Sumber Daya Ekonomi, Klaim, dan Perubahan Sumber Daya dan Klaim Entitas Pelapor	46
Informasi tentang Dampak Valuta Asing atas Sumber Ekonomik Entitas.....	47
Akuntansi Akrual.....	48
Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan yang Berguna	48
Karakteristik Kualitatif Fundamental.....	48
Karakteristik Kualitatif Peningkat.....	52
Kendala Biaya Pelaporan Keuangan yang Berguna.....	54
Laporan Keuangan dan Entitas Pelapor	54
Laporan Keuangan.....	54
Asumsi Kelangsungan Usaha (<i>Going Concern Assumption</i>)	55
Entitas Pelapor.....	56
Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	57
Posisi Keuangan	57
Aset.....	57
Liabilitas.....	59
Ekuitas.....	61
Kinerja.....	62
Pengakuan dan Penghentian Pengakuan.....	63
Pengukuran.....	64
Biaya Historis (<i>Historical Cost</i>).....	64
Nilai Kini (<i>Current Value</i>).....	65
Nilai Wajar (<i>Fair Value</i>)	65
Nilai Pakai (<i>Value in Use</i>) dan Nilai Pemenuhan (<i>Fulfillment Value</i>).....	66
Biaya Kini.....	66
Faktor yang Dipertimbangkan ketika Memilih Dasar Pengukuran.....	66
Pengukuran Ekuitas.....	68
Penyajian dan Pengungkapan.....	68
Tujuan dan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan.....	68
Klasifikasi.....	68
Agregasi	69

Konsep Modal dan Pemeliharaan Modal.....	70
Konsep Modal Keuangan (Financial Concept of Capital).....	70
Konsep Modal Fisik (Physical Capital Maintenance).....	70
Konsep Pemeliharaan Modal Menentukan Perhitungan Laba Rugi.....	70
Penyesuaian Pemeliharaan Modal.....	71
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	71
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).....	72
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	73
Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah	73
Ikhtisar Pembelajaran.....	76
Pertanyaan.....	79
Latihan	80
Bab 3 Siklus Akuntansi	81
Pendahuluan.....	82
Terminologi Dasar Proses Akuntansi	82
Persamaan Akuntansi	85
Tata Buku Berpasangan (<i>Double Entry Bookkeeping</i>)	86
Debit dan Kredit	86
Siklus Akuntansi (<i>Accounting Cycle</i>)	89
Bukti Pembukuan/Akuntansi.....	89
Ayat Jurnal (<i>Journal Entries</i>).....	90
<i>Posting</i>	91
Penyusunan Neraca Saldo (<i>Trial Balance</i>).....	95
Ayat Jurnal Penyesuaian (<i>Adjusting Entries</i>).....	96
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (<i>Adjusted Trial Balance</i>)	98
Ayat Jurnal Penutup (<i>Closing Entries</i>).....	102
Ayat Jurnal Balik (<i>Reversing Entries</i>).	102
Penyusunan Laporan Keuangan.....	104
Ikhtisar Pembelajaran	105
Lampiran	107
Lampiran 3-1: Ayat Jurnal Penyesuaian, Ayat Jurnal Penutup, dan Ayat Jurnal Balik	107
Lampiran 3-2: Perhitungan dan Pembukuan Persediaan Akhir	113
Pertanyaan.....	116
Latihan	116
Bab 4 Penyajian Laporan Keuangan.....	119
IAS 1 <i>Presentation of Financial Statements</i> (Revisi 2007).....	120
Tujuan dan Ruang Lingkup PSAK 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan.....	121
Tujuan PSAK 1	121
Ruang Lingkup PSAK 1	121
Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....	122
Komponen Laporan Keuangan	123
Laporan Posisi Keuangan/Neraca (<i>Statement of Financial Position</i>).....	124
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (<i>Statement of Profit or Loss Comprehensive Income</i>).....	124

Laba Rugi.....	125
Penghasilan Komprehensif Lain	126
Laporan Perubahan Ekuitas (<i>Statement of Changes in Equity</i>)	127
Laporan Arus Kas (<i>Statement of Cash Flow</i>)	128
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	128
Karakteristik Umum	129
Penyajian secara Wajar dan Kepatuhan Terhadap SAK.....	129
Kelangsungan Usah (<i>Going Concern</i>)	131
Dasar Akrual.....	132
Materialitas dan Penggabungan	132
Saling Hapus	134
Frekuensi Pelaporan	134
Informasi Komparatif.....	134
Reklasifikasi.....	135
Konsistensi Penyajian.....	137
Catatan atas Laporan Keuangan	138
Struktur Catatan atas Laporan Keuangan	138
Pengungkapan atas Informasi Kebijakan Akuntansi	139
Pengungkapan Lainnya.....	142
Laporan Keuangan Interim	142
Siapa yang Menyusun Laporan Keuangan Interim?.....	143
Format dan Isi Laporan Keuangan Interim	143
Periode Laporan Keuangan Interim yang Harus Disajikan	144
Penentuan Materialitas Pelaporan Interim	146
Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Interim.....	146
Laporan Keuangan untuk Entitas dalam Tahap Pengembangan.....	146
Perbandingan SAK dengan IAS/IFRS	147
Ikhtisar Pembelajaran.....	148
Pertanyaan.....	150
Latihan	151
Bab 5 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas	153
Laporan Posisi Keuangan	154
Tujuan dan Manfaat Laporan Posisi Keuangan	154
Likuiditas	155
Solvabilitas.....	156
Fleksibilitas Keuangan (<i>Financial Flexibility</i>).....	157
Unsur Laporan Posisi Keuangan	158
Pengklasifikasian	159
Pengklasifikasian Aset Lancar dan Tak Lancar, Liabilitas Jangka Pendek, dan Jangka Panjang	159
Manfaat Karyawan.....	162
Pajak Tangguhan	162
Aset Lancar	163
Liabilitas Jangka Pendek.....	163
Informasi yang Harus Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan	165
Ekuitas.....	166
Pengungkapan Modal Saham	168

Komponen Ekuitas Lain.....	169
Kepentingan Nonpengendali	170
Laporan Perubahan Ekuitas.....	174
Informasi dalam Laporan Perubahan Ekuitas.....	174
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	174
Pengaruh Penerapan Restrospektif.....	175
Transaksi dengan Pemilik dalam Kapasitasnya sebagai Pemilik.....	175
Bentuk Kolom Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	175
Informasi Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.....	178
Ikhtisar Pembelajaran.....	179
Pertanyaan.....	180
Latihan.....	181
Bab 6 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas	183
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	184
Tujuan dan Kegunaan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	184
Keterbatasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	185
Unsur dan Bentuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	186
Penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dalam Satu Laporan	187
Penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif dalam Dua Laporan ...	190
Laba Rugi.....	191
Penghasilan.....	192
Pendapatan (<i>Revenues</i>)	192
Penyajian dan Pelaporan Beban dalam Laporan Laba Rugi	193
Metode Penyajian Menurut Sifat Beban	193
Metode Penyajian Menurut Fungsi Beban	194
Faktor-Faktor Penentu Penyajian Penghasilan dan Beban.....	195
Penghasilan Komprehensif Lain	196
Operasi yang Dihentikan	205
Pos Luar Biasa	206
Pajak Penghasilan	206
Laba per Saham.....	206
Informasi Laba Rugi Komprehensif dalam Catatan atas Laporan Keuangan	207
Laporan Arus Kas (<i>Statement of Cash Flows</i>)	208
Beberapa Istilah yang Perlu Dipahami	208
Isi dan Bentuk Laporan Arus Kas.....	209
Aktivitas Operasi.....	209
Aktivitas Investasi	210
Aktivitas Pendanaan.....	210
Penyusunan Laporan Arus Kas.....	214
Bunga dan Dividen.....	218
Pajak Penghasilan	218
Informasi Arus Kas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.....	218
Ikhtisar Pembelajaran	220
Lampiran.....	222
Lampiran 6-1: Studi Kasus Komprehensif Penyusunan Laporan Keuangan..	227

Pertanyaan	228
Latihan	229
Bab 7 Pengenalan Instrumen Keuangan	231
Pendahuluan	232
Ruang Lingkup PSAK 50, 60, dan 71	234
Definisi Instrumen Keuangan	236
Aset Keuangan	236
Liabilitas Keuangan	237
Ekuitas	237
Klasifikasi Instrumen Keuangan	239
Aset Keuangan	239
Instrumen Ekuitas	244
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (<i>Amortised Cost</i>)	244
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)	245
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)	245
Liabilitas Keuangan	245
Pengukuran Instrumen Keuangan	247
Pengakuan Awal	247
Biaya Transaksi	247
Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (<i>Purchased or Original Credit Impaired Instrument/POCI</i>)	248
Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	248
Metode Pengukuran	249
Penentuan Nilai Wajar	250
Biaya Perolehan Diamortisasi (<i>Amortised Cost</i>)	251
Reklasifikasi Instrumen Keuangan	253
Penurunan Nilai	255
Ruang Lingkup Penurunan Nilai	255
Pendekatan Umum	256
Pendekatan yang Disederhanakan untuk Piutang Dagang, Aset Kontrak, dan Piutang Sewa	256
Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian	257
Ringkasan Penurunan Nilai	260
Penghentian Pengakuan	261
Skema Penghentian Pengakuan Aset Keuangan	262
Perlakuan Akuntansi Jika Terjadi Penghentian Pengakuan Aset Keuangan	264
Liabilitas Keuangan	264
Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan	265
Pengungkapan	267
Perbedaan PSAK dan IFRS	270
Ikhtisar Pembelajaran	271
Pertanyaan	273
Latihan	274
Lampiran	276
Lampiran 7-1: Berbagai Isu Perlakuan Akuntansi Biaya Diamortisasi	276
Lampiran 7-2: Penerapan Metode Biaya Diamortisasi dengan Microsoft Excel	281

Bab 8 Kas dan Piutang	285
Pendahuluan.....	286
Kas dan Setara Kas.....	286
Mengelola Kas Kecil.....	287
Rekonsiliasi Catatan Bank.....	288
Piutang.....	290
Penurunan Nilai Piutang.....	294
Wesel Tagih	297
Penghentian Pengakuan Piutang.....	300
Pengalihan Piutang.....	300
Penjaminan piutang untuk pinjaman ke bank	300
Penjualan Piutang.....	301
Piutang dengan Suku Bunga di Luar Suku Bunga Pasar.....	302
Ikhtisar Pembelajaran	303
Pertanyaan.....	305
Latihan	306
Bab 9 Persediaan	309
Pendahuluan.....	310
Definisi Persediaan	311
Akuntansi untuk Persediaan.....	314
Metode Penentuan Kuantitas Persediaan.....	314
Metode Pencatatan Periodik dan Perpetual	315
Metode Periodik.....	315
Metode Perpetual	316
Dampak Kesalahan Akuntansi Persediaan atas Laporan Keuangan.....	318
Kesalahan Persediaan Akhir	318
Jika Terjadi Kesalahan dalam Pembukuan Pembelian	320
Biaya Perolehan Persediaan	322
Asumsi Arus Biaya	325
Identifikasi Khusus	326
Rata-Rata	327
Masuk Pertama Keluar Pertama (<i>First In First Out/FIFO</i>).....	328
Masuk Terakhir Keluar Pertama (<i>Last In First Out/LIFO</i>).....	330
Nilai Realisasi Neto (NRN)/ <i>Net Realizable Value (NRV)</i>	330
Penilaian Persediaan Hasil Produksi Bidang Usaha Tertentu	331
Metode Estimasi Persediaan	332
Metode Ritel/Metode Eceran (<i>Retail Method</i>)	332
Metode Laba Kotor	333
Penyajian Persediaan	334
Pengungkapan Persediaan	335
Perbedaan IFRS dan PSAK	336
Ikhtisar Pembelajaran	337
Pertanyaan.....	339
Latihan	341

Bab 10 Aset Tetap.....	345
Sifat dan Karakteristik Aset Tetap.....	345
Pengakuan dan Pengukuran Awal	346
Pengakuan Awal.....	346
Pengeluaran Modal versus Pengeluaran Beban	348
Suku Cadang dan Peralatan Pemeliharaan.....	348
Aset Tetap Diperoleh untuk Alasan Keamanan atau Lingkungan	348
Biaya Perolehan.....	349
Harga Pembelian.....	349
Biaya yang Dapat Diatribusikan secara Langsung	351
Biaya Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi Aset Tetap	353
Aset Tetap yang Dibangun Sendiri	355
Biaya Pinjaman.....	356
Laba Internal.....	357
Pertukaran Aset Tetap	358
Hibah Pemerintah.....	359
Pendapatan yang Diperoleh.....	360
Biaya-Biaya Setelah Perolahan Awal.....	361
Pengukuran Setelah Pengakuan Awal	363
Perubahan Model Pengukuran Aset Tetap.....	364
Penentuan Nilai Wajar	365
Penerapan Model Revaluasi: Akumulasi Depresiasi	366
Penerapan Model Revaluasi: Nilai Aset Meningkat.....	366
Penerapan Model Revaluasi: Nilai Aset Menurun.....	367
Penerapan Model Revaluasi: Nilai Aset Meningkat, Revaluasi Sebelumnya Nilai Aset Menurun.....	368
Penerapan Model Revaluasi: Nilai Aset Menurun, Revaluasi Sebelumnya Nilai Aset Meningkat	369
Pemindahan Saldo Surplus Revaluasi	370
Model Biaya atau Model Revaluasi	371
Depresiasi	372
Komponenisasi	372
Jumlah yang Dapat Disusutkan	373
Umur Manfaat.....	373
Metode Depresiasi	375
Reviu Minimum Setiap Akhir Tahun Buku.....	377
Akuntansi Tanah.....	378
Hak atas Tanah	378
Pengakuan Hak atas Tanah	379
Biaya Perolehan.....	379
Biaya Pengurusan Legal Hak atas Tanah.....	380
Perolehan Gabungan Tanah dan Bangunan.....	380
Penurunan Nilai.....	381
Indikasi Penurunan Nilai	382
Uji Penurunan Nilai.....	382
Kompensasi untuk Penurunan Nilai.....	383
Pemulihan Rugi Penurunan Nilai	384

Pengertian Pengakuan.....	385
Aset Tetap Langsung Dijual	385
Aset Tetap Dihentikan Penggunaannya dan Dimiliki untuk Dijual	386
Pengukuran.....	386
Ikhtisar Pembelajaran.....	391
Pertanyaan.....	394
Latihan	395
Bab 11 Properti Investasi.....	397
Pendahuluan.....	398
Definisi Properti Investasi.....	398
Pengakuan.....	400
Nilai Jasa Pendukung yang Disediakan.....	401
Pengukuran.....	401
Pada Pengakuan Awal.....	401
Setelah Pengakuan Awal.....	402
Model Nilai Wajar.....	403
Model Biaya	404
Penurunan Nilai Properti Investasi	405
Penurunan Nilai Properti Investasi untuk Model Biaya.....	405
Penurunan Nilai Properti Investasi untuk Model Nilai Wajar	407
Pengalihan	407
Pengalihan dari Properti Investasi.....	408
Pengalihan ke Properti Investasi.....	408
Pelepasan.....	410
Pengungkapan.....	410
Pengungkapan Umum	410
Model Nilai Wajar.....	411
Model Biaya	411
Isu Khas Indonesia: Apakah Menara Komunikasi Termasuk Properti Investasi?.....	413
Perbedaan PSAK dan IFRS.....	414
Ikhtisar Pembelajaran.....	415
Pertanyaan.....	417
Latihan	418
Bab 12 Aset Takberwujud.....	421
Definisi Aset Takberwujud.....	422
Pengakuan Aset Takberwujud.....	422
Keteridentifikasi.....	423
Pengendalian	423
Manfaat Ekonomis di Masa Mendatang	423
Pengukuran Biaya Perolehan Awal Aset Takberwujud	423
Aset Takberwujud yang Dihasilkan secara Internal Selain Goodwill	424
Pengakuan Biaya Perangkat Lunak Komputer	425

Biaya Situs Web	426
Biaya-Biaya yang Tidak Memenuhi Kriteria Pengakuan	426
Pengeluaran Setelah Perolehan.....	427
Amortisasi, Umur Manfaat, dan Nilai Sisa.....	428
Amortisasi.....	428
Umur Manfaat Terbatas.....	428
Umur Manfaat Tidak Terbatas	430
Nilai Sisa.....	431
Pengukuran Setelah Perolehan.....	431
Model Biaya Perolehan	431
Model Revaluasi	431
Penurunan Nilai Aset Takberwujud	432
Penghentian dan Pelepasan.....	435
Penyajian dan Pengungkapan Aset Takberwujud dan Akun Terkait	435
Penyajian.....	435
Pengungkapan Aset Takberwujud dan Akun Terkait	438
Perbedaan PSAK dan IFRS	442
Ikhtisar Pembelajaran.....	443
Pertanyaan.....	445
Latihan	446